

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN**



Disusun Oleh :

Nama : Ristianto Adi Wibowo

NIM : 6101409112

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd**  
NIP. 19670410 199103 2 001

**Dra. Sukowati**  
NIP. 19680116 16 199302 2 001

Mengetahui,  
Kapus Pengembangan PPL

**Drs. Masugino M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Kapus Pengembangan PPL dan PKL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
4. Drs.H. Cahyo Yuwono, M.Pd selaku Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Dra. Sukowati selaku Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
6. Kunto Priyadi, S.Pd selaku koordinator guru pamong yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada praktikan
7. Drs. Joko Triatmojo, M.M selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Pekalongan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
11. Seluruh iswa – siswi SMK Negeri 1 Pekalongan khususnya kelas XII dan XI yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

iii

Pekalongan, Oktober 2012  
Praktikan,

Ristiano Adi Wibowo  
NIM. 6101409112

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii-iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Manfaat .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
<b>A. Pengertian PPL.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Pengembangan Silabus.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III. PELAKSANAAN.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Waktu dan Tempat.....</b>	<b>8</b>
<b>B. Tahapan Kegiatan .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Materi Kegiatan.....</b>	<b>11</b>
<b>D. Proses Pembimbingan .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Hal – hal yang mendukung dan menghambat PPL II.....</b>	<b>11-12</b>
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>13</b>
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>14</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. Perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma D3. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 15 : 1-3) adalah :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS yang ada di semester 6
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur.
2. Penguasaan bidang studi.
3. Keterampilan mengajar.

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi.
2. Pengelolaan kelas.
3. Penguasaan media atau sumber.
4. Penugasan landasan kependidikan.
5. Mengelola interaksi belajar mengajar.
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa.
7. Mengelola program belajar mengajar.
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah..
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan.
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

### **B. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social

### Kompetensi Pedagogik

- Pemahaman terhadap peserta didik
- Perancangan pembelajaran
- Ketepatan alat evaluasi
- Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik).

### Kompetensi professional.

- Menguasai bahan.
- Mengelola program belajar mengajar.
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar.

### Kompetensi Kepribadian.

- Kedewasaan dalam berfikir
- Kemandirian dalam bersikap
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap siswa

### Kompetensi Sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah.
- Ketertiban langsung dengan program sekolah.
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat praktik pengalaman lapangan**

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
7. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

## BAB II LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **Pengertian PPL**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah : Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan jabatan guru yang direncanakan khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

### **Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan,
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **Pengembangan Silabus**

### **1. Pengertian Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## 2. Prinsip Pengembangan Silabus.

- Ilmiah.
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

## 3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

## 4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus.

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi.
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD.
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- Merumuskan Indikator Keberhasilan.
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

### **Pengembangan Silabus berkelanjutan**

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

(Dalam buku Pedoman PPL Tahun 2012).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 10 Agustus 2012, kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan, yang mana terletak di Jln. Angkatan 66 No. 90 Kota Pekalongan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

##### **1. Kegiatan di kampus**

###### *a. Micro Teaching*

*Micro Teaching* PPL dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 minggu mulai tanggal 16-21 Juli 2012

###### **b. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25,26 Juli 2012

###### **c. Upacara Penerjunan**

Upacara Penerjunan dilaksanakan didepan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

## **2. Kegiatan di sekolah**

### **a. Penyerahan**

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 20 orang di sekolah oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 10.00 WIB, secara simbolik bertempat di Meeting Room SMK Negeri 1 Pekalongan yang diikuti oleh Kepala sekolah, koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, Guru Pamong, 20 Mahasiswa PPL, sampai dengan selesai.

### **b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan**

#### **(1) Pengenalan Lapangan**

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 1 Pekalongan.

#### **(2) Pengajaran Model**

Pengajaran model ini dilaksanakan pada 6-11 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

#### **(3) Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 13 Oktober 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

1. Kemampuan Membuka Pelajaran
2. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
3. Metode Pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Kemampuan memberikan penguatan
6. Mengkondisikan situasi belajar
7. Memberi pertanyaan
8. Menilai hasil belajar
9. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Disamping praktek mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

### **3. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Wawancara
2. Menyusun Prota, Promes, Silabus dan RPP
3. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
4. Pengajaran terbimbing
5. Pengajaran mandiri

### **D. Proses Pembimbingan**

Setelah melalui berbagai Program Praktik Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

Dalam penyusunan terdiri empat bab, yaitu bab 1 pendahuluan yang berisi tentang pengertian PPL II serta tujuan pelaksanaannya. Dilanjutkan dengan bab II Landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini. Bab III kegiatan yang dilaksanakan berisi tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, oleh mahasiswa praktikan. Bab IV penutup berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan.

Karena dalam penyusunan laporan PPL ini, melibatkan dua pihak yaitu guru pamong dan mahasiswa praktikan, maka penyusun (mahasiswa praktikan yang bersangkutan) memerlukan bimbingan dari guru pamong serta perlu mengkonsultasikan dengan guru pamong.

### **E. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh be

berapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.

4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan, kemah sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
3. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.
4. Kurangnya sarana dan prasara yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti lapangan basket dan volley yang menjadi satu lapangan sehingga pembelajaran tidak kondusif.

#### **A. Guru Pamong**

Bapak Joko Triatmojo, M.M adalah Guru Pamong bidang studi penjas sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materi pun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi. Bapak Joko Triatmojo, M.M juga sangat humoris sehingga membuat suasana menjadi menyenangkan dan nyaman.

#### **B. Dosen Pembimbing**

Bapak Drs.H. Cahyo Yuwono adalah Dosen Pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Pekalongan perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan sarana dan prasarana olahraga seperti lapangan bola , bola sepak, bola basket lapangan bola basket dan ringnya serta penambahan area atletik dan penambahan buku-buku yang berhubungan dengan olahraga. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa dalam melakukan pembelajaran.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ristianto Adi Wibowo  
**NIM** : 6101409112  
**Jurusan** : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kokurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya. PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan yang pada kesempatan kali ini saya praktik di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap. PPL 1 yang meliputi *microteaching*, pembekalan serta observasi dan orientasi sekolah/tempat latihan. PPL 2 membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.

Dalam PPL 2 terdapat tugas yang diberikan kepada mahasiswa praktikan untuk menulis refleksi diri yang merupakan hasil dari praktik mengajar di kelas serta bimbingan di dalam sekolah/tempat latihan yang meliputi beberapa poin-poin penting yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Pekalongan

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes**

Pembelajaran Penjasorkes masing-masing mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki dalam pembelajaran Penjasorkes antara lain :

- a. Respon positif dari siswa mengenai kehadiran praktikan di lapangan.
- b. Perangkat pembelajaran yang dibuat Guru Pamong (RPP dan SILABUS) sangat lengkap dan sistematis, sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran di lapangan.
- c. Guru pamong sangat humoris sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan

Adapun kelemahan-kelemahan yang dimiliki selama pembelajaran Penjasorkes antara lain :

- a. Kebanyakan pelajaran Penjasorkes hanya mempelajari hal-hal tentang prakteknya saja, sesekali pembelajaran dilakukan di kelas sehingga selain sehat siswa juga mempunyai pengetahuan tentang apa itu Penjasorkes.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada

### **2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Untuk menumbuhkan suatu minat dan semangat melakukan olahraga di sekolah, hendaknya guru Penjasorkes mempunyai metode dan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tertarik dan senang ketika melakukan kegiatan olahraga yang diharapkan dapat dilakukan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.

Kualitas guru pamong Penjasorkes di SMK Negeri 1 Pekalongan cukup baik, karena pada saat mengajar beliau sudah cukup tegas, mempunyai wawasan yang cukup luas, menguasai materi dan didukung penguasaan kelas cukup baik, dapat menempatkan dan mengkondisikan siswa dengan baik dan teratur. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan menarik.

Kualitas dosen pembimbing sangat baik, karena selalu memberikan bimbingan dan mengarahkan terhadap jalannya kegiatan PPL ini.

### **3. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Pekalongan**

Kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK Negeri 1 Pekalongan sudah baik, sebelum KBM dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru dalam menyampaikan materi pada siswa dapat berjalan dengan lancar.

Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Pekalongan tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar melakukan kegiatan olahraga dengan sungguh-sungguh, disiplin dan penuh semangat.

### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Sesuai dengan kondisi siswa yang demikian, maka kemampuan yang paling penting yang harus dimiliki oleh praktikan adalah kemampuan mengelola kelas dan memberikan motivasi yang beragam kepada siswa agar siswa tidak cepat merasakan bosan saat Olahraga, maka guru praktikan hendaknya mempunyai metode dan strategi pembelajaran. Kemampuan menguasai materi dan menyampaikan pelajaran di lapangan harus menarik dan menyenangkan sehingga siswa senang dan tertarik akan pelajaran Olahraga.

Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi dengan siswa juga merupakan hal yang sangat penting dan harus dikuasai oleh seorang guru praktikan. Serta seorang guru praktikan harus mempunyai sifat yang tegas agar dapat mengkondisikan siswanya pada saat kegiatan belajar mengajar. Seorang guru praktikan juga harus mempunyai kemampuan dalam menerapkan model-model pembelajaran yang baru untuk diajarkan kepada siswanya.

### **5. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I**

Dengan adanya kegiatan PPL I banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengetahui kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana dan prasarana yang ada, melihat dan mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. yang bisa membantu kami dalam melaksanakan PPL II, dengan kegiatan PPL I memacu praktikan agar lebih mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

### **6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran bagi SMK N 1 PEKALONGAN

Sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas Guru demi meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam sarana prasarana dan melengkapinya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Saran bagi UNNES

Untuk pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan sebagai suatu formalitas saja dan antara UNNES dan sekolah tetap menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL kedepannya.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Mengetahui,

Guru Praktikan

**Drs. Joko Triatmojo, M.M**  
NIP. 19620926 198703 1 009

**Ristiano Adi Wibowo**  
NIM. 6101409112

